

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan atau uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, strategi dakwah UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten analisis strategi dakwah menurut Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni maka kemudian penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Strategi dakwah sentimental (*al-manhaj al'athifi*) yang dilakukan oleh UKM UPTQ melalui beberapa kegiatan dan strategi seperti pendekatan ketua dengan anggota, semarak seni Islami (SESI) dan membangun kesadaran anggota melalui nasihat. Dalam prakteknya strategi yang dilakukan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berkaitan dengan teori Abu Al-Fath AL-Bayanuni yaitu perencanaan dan metode dakwah yang menitikberatkan pada aspek hati dan menggerakkan selera dan pikiran mitra dakwah. Menasihati rekan misionaris yang menyenangkan, menelepon dengan lembut, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, mengingatkan mereka akan pahala

dan dosa, menumbuhkan optimisme adalah beberapa cara di mana strategi ini dikembangkan.

2. Strategi Rasional

Strategi dakwah rasional yang dilakukan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten meliputi beberapa kegiatan yaitu tamrinat dan pembinaan. Dalam kegiatannya berkaitan dengan metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran yang termasuk dari teori dari Abu Al-Fath AL-Bayanuni.

3. Strategi dakwah Indrawi

Strategi dakwah indrawi dalam kegiatan yang ada di UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu meliputi kegiatan peraktek pengabdian masyarakat (P2M) yang mana kegiatan ini pengurus dan anggota memanfaatkan panca inderanya untuk bergotong-royong secara langsung ke lokasi pengabdian.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang pendukung yang diraskan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diantaranya yaitu :

a). Anggota yang bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an dan seni Islami, b). Pengurus dan pembina yang selalu mengayomi para anggotanya, c). Motivasi dan dukungan penuh dari alumni d) status UPTQ menjadi organisasi internal kampus. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu a). Mengikuti organisasi lain, b). Tidak hadirnya pengurus, c). Pembina yang memiliki kesibukan lain, d). Sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dan e). COVID-19.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, secara keseluruhan dalam strategi dakwah UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sudah cukup baik. Namun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk meningkatkan proses dakwah yang dilakukan oleh UKM UPTQ yang menjadi fokus penelitian penulis, agar menjadi motivasi yang bersifat membangun untuk peningkatan di kemudian hari.

1. Kepada anggota, hendaknya jangan pernah merasa puas atas pencapaian yang sudah didapatkan. Terus belajar dan semangat dalam menambah ilmu dibidang yang lainnya.

2. Untuk pengurus dan pembimbing, hendaknya terus berusaha berinovasi dalam menciptakan metode pembinaan yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kemampuan anggota.
3. Untuk peneliti yang akan datang, hendaknya tidak meneliti hal yang sama yaitu strategi dakwah UKM UPTQ dalam membentuk mahasiswa qur'ani di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, namun cari topik penelitian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.